

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### 1.1 Latar Belakang

BTPN Syariah merupakan hasil dari penggabungan dua entitas, yaitu PT Bank Sahabat Purbadanarta dan Unit Usaha Syariah BTPN. Bank Sahabat Purbadanarta, yang didirikan pada bulan Maret 1991 di Semarang, adalah bank umum non devisa yang 70% dari kepemilikannya diambil alih oleh PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional, Tbk (BTPN) pada 20 Januari 2014, dan selanjutnya diubah menjadi BTPN Syariah sesuai dengan keputusan Otoritas Jasa Keuangan yang diterbitkan pada 22 Mei 2014. Sementara itu, Unit Usaha Syariah BTPN yang berfokus pada pelayanan dan pemberdayaan keluarga yang kurang mampu di seluruh Indonesia telah menjadi salah satu lini bisnis di PT Bank Tabungan Nasional Tbk sejak Maret 2008, kemudian dipisahkan dan bergabung dengan BTPN Syariah pada bulan Juli 2014[1].

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi kini senantiasa mengalami peningkatan pesat pada pemanfaatannya yang semakin beragam menyesuaikan dengan kegiatan-kegiatan manusia yang modern dan canggih[2], Keberhasilan suatu bank akan sangat dipengaruhi oleh kualitas kinerja teknologi sistem informasi yang dimilikinya, yang akan terus diperluas untuk memenuhi kebutuhan usaha bank dan nasabahnya. Trend otomatisasi ini dipastikan akan terus berlanjut di masa depan, sejalan dengan kemajuan perbankan nasional sebagai institusi terpercaya masyarakat dalam menjalankan perannya sebagai perantara keuangan (*financial intermediary*). Hampir seluruh perbankan Indonesia sekarang ini telah

memberikan pelayanan secara online dalam bertransaksi. Semakin berkembang dan kompleksnya fasilitas yang diterapkan perbankan untuk memudahkan pelayanan, itu berarti semakin beragam teknologi yang dimiliki suatu bank. Tidak dapat dipungkiri, dalam setiap bidang termasuk perbankan penerapan teknologi bertujuan selain untuk memudahkan operasional intern perusahaan, juga bertujuan untuk semakin memudahkan pelayanan terhadap *customers*[3].

Penelitian ini dilakukan pada bank BTPN Syariah cabang Mms Tanjung , masalah yang akan diangkat menjadi penelitian pada Mms Tanjung adalah tentang Rekap Arsip dokumen yang rekap datanya masih menggunakan manual sejak tahun 2014 sampai 2025, yang mengakibatkan penataan berkas yang tidak rapih dan berkas fisik ada beberapa yang hilang. pencairan yang dilakukan pada BTPN Syariah dilakukan setiap hari, setelah petugas melakukan pencairan lalu memberikan dokumen tersebut kepada PIC Dokumen , yang nantinya akan dicek kelengkapanya , namun sering terjadi kesalahan yang nantinya harus dicek berulang ulang, berkas fisik akan diminta ketika ada Audit setiap 3 bulan sekali untuk mengecek dokumen yang sudah lengkap atau belum dan sesuai peraturan di btpn syariah, tujuan penelitian ini adalah untuk memudahkan karyawan untuk efisiensi waktu dalam menyimpan berkas pencairan untuk pic dokumen mengecek melalui website jika nantinya ada perubahan PIC Dokumen tidak perlu mengecek ulang berkas berkas tersebut. Maka nantinya akan dibuatkan website rekap dokumen yang akan memudahkan semua karyawan mengetahui letak

dokumen.

## 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka terdapat beberapa masalah yang dihadapi dalam pengelolaan dokumen pada MMS Tanjung, yaitu : Bagaimana perancangan sistem *website* pada rekap dokumen pencairan Pinjaman pada BTPN Syariah.

## 1.3 Pembatasan Masalah

Dalam tugas akhir ini, batasan masalah yang akan dibahas meliputi:

1. Pengembangan sistem arsip berbasis web untuk mengelola dokumen elektronik yang terdiri dari dokumen-dokumen yang bersifat administratif dan operasional di sebuah instansi.
2. Sistem arsip akan dirancang dengan fitur-fitur dasar seperti pengarsipan, pencarian, dan akses dokumen yang terpusat dan terstruktur.
3. Fitur-fitur tambahan seperti validasi dokumen, penandaan dokumen, dan integrasi dengan sistem lain tidak akan dibahas dalam tugas akhir ini.
4. Tugas akhir ini tidak akan membahas masalah teknis implementasi yang terlalu mendalam.

## 1.4 Tujuan dan Manfaat

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan Tujuan Dari tugas akhir ini adalah untuk mengembangkan arsip dokumen

berbasis *website* yang lebih efisien dan efektif untuk memudahkan karyawan mengarsip dokumen.

a) Manfaat penelitian bagi mahasiswa :

Mahasiswa diharapkan dapat menambah pengetahuan, pengalaman, dan dapat menerapkan ilmu yang di dapat saat penelitian[4].

b) Manfaat penelitian bagi BTPN Syariah

Penelitian ini diharapkan dapat memudahkan karyawan Btpnsyariah dalam mendapatkan informasi dokumen melalui website.

c) Manfaat penelitian bagi Politeknik Harapan Bersama

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi bacaan yang ada di perpustakaan dan dapat bermanfaat untuk mahasiwa mempelajari tentang website dokumen,

## 1.5 Sistematika Penulisan Laporan

### **1.5.1 Bab I Pendahuluan**

Bab ini memuat uraian mengenai latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, ruang lingkup sistem, metode yang digunakan, serta struktur penulisan laporan yang berkaitan dengan pembangunan sistem informasi ini.

### **1.5.2 Bab II Tinjauan Pustaka**

Bab ini menyajikan teori-teori yang menjadi landasan dan referensi untuk mendukung proses pemecahan permasalahan dalam penelitian ini.

### **1.5.3 Bab III Landasan Teori**

Bab ini membahas teori-teori utama yang dijadikan acuan dalam merancang solusi atas masalah yang diteliti.

### **1.5.4 Bab IV Analisis dan Perancangan Sistem**

Bab ini menguraikan tahapan analisis kebutuhan, rancangan sistem yang akan dibangun, serta metode pengujian terhadap sistem informasi yang telah dirancang.

### **1.5.5 Bab V Implementasi Dan Pengujian Sistem**

Bab ini menjelaskan proses implementasi sistem ke dalam lingkungan operasional serta evaluasi melalui pengujian untuk memastikan kinerja sistem sesuai dengan yang diharapkan.

### **1.5.6 Bab VI Kesimpulan Dan Saran**

Bab terakhir ini berisi rangkuman hasil yang diperoleh dari pembangunan sistem informasi dan memberikan saran sebagai bahan pertimbangan untuk pengembangan sistem lebih lanjut.